

ABSTRAK

Fitri, Regita Faradila Eka. 2024. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi dan Berkolaborasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.* Skripsi, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing: (1) Prof. Drs. Syahrial, M. Ed., Ph. D. (2) Silvina Noviyanti, S.Pd., M. Pd

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Kooperatif, Jigsaw, Keterampilan Berkomunikasi, Keterampilan Berkolaborasi*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan berkomunikasi dan berkolaborasi melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus dimana setiap siklusnya dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dan terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A SD Negeri 73/IX Simpang Sungai Duren dengan jumlah peserta didik 23 orang yang terdiri dari 10 orang peserta didik putra serta 12 orang peserta didik putri. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, tes, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berhasil meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan berkolaborasi peserta didik. Peningkatan tersebut teramati melalui berbagai indikator yang telah ditetapkan pada lembar instrumen observasi penilaian peningkatan setiap keterampilan. Pada keterampilan berkomunikasi, perolehan hasil pengamatan menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus I pertemuan I ke siklus II pertemuan II. Secara keseluruhan, terdapat peningkatan keterampilan berkomunikasi secara klasikal pada siklus I sebesar 52,17%, dan pada siklus II mencapai 93,47%, menunjukkan bahwa seluruh peserta didik mengalami peningkatan pada keterampilan berkomunikasi. Selanjutnya, perolehan hasil pengamatan juga menunjukkan peningkatan pada keterampilan berkolaborasi peserta didik. Seperti pada keterampilan berkomunikasi, terdapat peningkatan yang konsisten dari siklus I pertemuan I ke siklus II pertemuan II. Secara keseluruhan, terdapat peningkatan keterampilan berkolaborasi secara klasikal pada siklus I sebesar 39,13%, dan pada siklus II mencapai 100%, menunjukkan bahwa seluruh peserta didik telah mengalami peningkatan pada keterampilan berkolaborasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* efektif dalam meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan berkolaborasi peserta didik kelas IV Sekolah Dasar dalam proses pembelajaran IPAS.